

Pengaruh *Professional Judgment* terhadap Pengungkapan Kecurangan dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi

Desi Nurannisa, Pupung Purnamasari, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

desinurannisaa@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id, ira.santoz@gmail.com

Abstract—This study aims to look at the effect of Professional Judgment Against Fraud Disclosure with Spiritual Intelligence as a Moderating Variable. This research could be a quantitative research with a descriptive verification method with a survey approach. The sample during this study amounted to 35 respondents who are Auditors at the Public Accounting Firm in the City of Bandung. This study uses primary data collected through a questionnaire, using simple sampling. Data analysis uses simple statistical regression analysis and moderating multivariate analysis. The results showed that professional judgment significantly influenced the disclosure of fraud, which suggests that the upper the amount of professional judgment, the upper the disclosure of fraud.

Keywords—*Fraud Disclosure, Spiritual Intelligence, Professional Judgment*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Professional Judgment* Terhadap Pengungkapan Kecurangan dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 responden yang merupakan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan menggunakan simple sampling. Data analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *professional Judgment* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan, yang artinya semakin tinggi tingkat *professional judgment* maka pengungkapan kecurangan akan semakin tinggi. Analisis regresi moderating menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual mampu memoderasi *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang maka pengungkapan kecurangan semakin tinggi.

Kata Kunci—*Pengungkapan Kecurangan, Kecerdasan Spiritual, Professional Judgment*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntan publik merupakan auditor independen yang bekerja kepada masyarakat umum. (Pardede,2015). Auditor

betugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar. Laporan keuangan berperan penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan baik buruknya posisi suatu perusahaan (Pardede,2015). Auditor bertugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pemeriksaan ini tidak dilakukan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, meskipun dalam pelaksanaannya memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan.

Mengungkapkan kecurangan yang dilakukan oleh auditor bukanlah tugas yang mudah. Dalam proses pengungkapan kecurangan dibutuhkan seorang profesional yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang mumpuni (Hasbi, 2019). Hal Ini mengharuskan auditor untuk senantiasa menggunakan *profesional judgement* mereka dalam segala proses audit (Hasbi,2019).

Pada saat proses pengungkapan kecurangan selain sikap profesional ada faktor lain yang harus diperhatikan yaitu emosi dan spiritual. Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, membedakan baik dan buruknya suatu hal dan menyeimbangkan aturan yang kaku dengan moral (Zohar dan Marshall, 2007).

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan
2. Pengaruh pemoderasi kecerdasan spiritual terhadap *professional judgment* dan pengungkapan kecurangan.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengungkapan Kecurangan

Kecurangan (*Fraud*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. (Hayes,2017) berpendapat bahwa tindak

kecurangan memiliki tiga faktor yaitu tekanan, peluang atau kesempatan dan rasionalisasi.

Saat ini kecurangan banyak dilakukan oleh berbagai kalangan termasuk perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, oleh karena itu pengungkapan kecurangan perlu dilakukan demi mencegah kerugian yang terjadi. Auditor eksternal sebagai pihak yang bersifat independent memiliki tanggungjawab untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Pengungkapan kecurangan dapat dilakukan melalui investigasi yang dilakukan oleh auditor lapangan untuk mendapatkan bukti yang memadai mengenai tindak kecurangan.

B. Kecerdasan Spiritual

Menurut (Zohar dan Marshall,2007). Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang digunakan sebagai pembeda antara hal baik dan buruk disebut kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi perspektif individu dalam menghadapi suatu permasalahan. Menurut (Fabiola, 2005) Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual cenderung akan menjadi orang yang lebih terbuka serta mampu menerima saran dan kritik dari oranglain, bersikap jujur serta mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan, serta mengetahui makna dan tujuan dalam hidup.

C. Professional Judgment

ISA 200 mendefinisikan bahwa *professional judgment* merupakan penerapan pelatihan, pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam konteks standar audit akuntansi dan etika dalam membuat keputusan yang di informasikan tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi perikatan audit. Suatu *judgment* sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas, sehingga dapat dikatakan *judgment* yang dilakukan seorang auditor secara *professional* dengan pengalaman kerja yang memadai akan menentukan hasil dari pelaksanaan audit tersebut

Menurut ISA 200 terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi profesional judgment yaitu pelatihan yang dilakukan oleh auditor, pengetahuan auditor mengenai akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku serta pengalaman auditor. Bekerja dalam bidang audit membuat auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni, pengetahuan tersebut dapat dimiliki dengan mengikuti pendidikan formal dibidang akuntansi, selain itu mengetahui standar akuntansi yang berlaku saat ini dapat membantu auditor pada saat melaksanakan tugasnya. Menurut (Asih,2006) Auditor yang telah bekerja dalam waktu yang lama dalam bidangnya, akan meningkatkan pengalaman yang dimilikinya. Selain pengetahuan dan pengalaman, pelatihan auditor dapat membantu auditor untuk meningkatkan professional judgment. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengikuti seminar, symposium atau lokakarya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan

software SPSS berikut hasil analisis regresi sederhana professional judgment (X) dan pengungkapan kecurangan (Y).

TABEL 1 HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	9,215	2,964		3,109	,004
Professional Judgment	,669	,108	,732	6,169	,000

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi analisis sederhana sebagai berikut:

$$PK=9,215+0,669PJ$$

Dari persamaan tersebut diperoleh persamaan regresi koefisien regresi bertanda positif (+) yang berarti bahwa setiap kenaikan memiliki pengaruh yang signifikan antara professional judgment dengan pengungkapan kecurangan.

TABEL 2 ANALISIS REGRESI MODERASI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	16,197	1,730		9,360	,000
Professional Judgment (PJ)	,669	,108	,732	6,169	,000
PJKS	,008	,001	,752	6,562	,000

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$PK = 16,197+0,66PJ+0,008PJ*KS$$

Dari persamaan tersebut diperoleh persamaan regresi koefisien regresi bertanda positif (+) yang berarti bahwa setiap kenaikan memiliki pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan.

Berikut ini merupakan hasil uji statistic F yang menunjukkan pengaruh seluruh variabel independent terhadap variabel dependen.

TABEL 3 HASIL UJI F

ANOVA					
Modal	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	104,183	2	52,092	25,109	,000 ^b
Residual	66,388	32	2,075		
Total	170,571	34			

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari

tingkat signifikansi 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *professional judgment*, kecerdasan spiritual dan pengungkapan kecurangan.

TABEL 4 HASIL UJI T REGRESI SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	9,215	2,964		3,109	,004
<i>Professional Judgment</i>	,669	,108	,732	6,169	,000

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, nilai probabilitas signifikansi untuk variabel *professional judgment* (X) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *professional judgment*(X) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan (Y).

TABEL 5 HASIL UJI T REGRESI MODERASI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	16,197	1,730		9,360	,000
<i>Professional Judgment (PJ)</i>	,669	,108	,732	6,169	,000
PJKS	,008	,001	,752	6,562	,000

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, probabilitas signifikansi untuk variabel kecerdasan spiritual dalam memoderasi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial *professional judgment* yang dimoderasi oleh kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan kecurangan.

TABEL 6 DETERMINASI REGRESI SEDERHANA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,521	1,549

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, koefisien determinasi atau R square sebesar 0,536 atau 53,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kecurangan pada auditor di Kantor Akuntan Publik kota Bandung mampu dipengaruhi oleh *professional judgment* dengan total kontribusi sebesar 53,6% sedangkan sisanya sebesar 46,4% merupakan pengaruh atau kontribusi dari

faktor lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

TABEL 7 DETERMINASI REGRESI MODERASI

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,782 ^a	,611	,586

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, koefisien determinasi atau R square sebesar 611 atau 61,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kecurangan pada auditor di Kantor Akuntan Publik kota Bandung mampu dipengaruhi oleh *professional judgment* yang dimoderasi kecerdasan spiritual dengan total kontribusi sebesar 61,1% sedangkan sisanya sebesar 38,9 % merupakan pengaruh atau kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

A. Pengaruh *Professional Judgment* Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Professional judgment pada penelitian ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat profesional seorang auditor. Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai 0,00 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signikansi yaitu 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan kata lain bahwa *professional judgment* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Disisi lain pada tabel rekapitulasi jawaban responden pada analisis deskriptif dengan hasil aktual sebesar 896 menunjukkan bahwa *professional judgment* berada dalam kategori sangat kuat. Dari seluruh pernyataan indikator variabel *professional judgment*, pernyataan semakin banyak tugas yang telah diselesaikan oleh seorang auditor maka hal tersebut dapat memberikan kesempatan kepada auditor dari kegagalan dan keberhasilannya yang telah dialami. Variabel ini memiliki skor tertinggi yaitu 153. Hal tersebut menunjukkan bahwa Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung cenderung setuju dengans semakin banyak tugas yang dihadapi maka akan meningkatkan profesionalitas.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh hasil hipotesis pertama. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *professional judgment* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti diterima.

B. Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh *Professional Judgment* Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki nilai aktual sebesar 876 yang berada pada kriteria kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung adalah tinggi. Lebih lanjut lagi bahwa pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa

kecerdasan spiritual mampu memoderasi pengaruh antara *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai 0,00 yang berarti bahwa kecerdasan spiritual mampu memoderasi pengaruh antara *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara kecerdasan spiritual dan *professional judgment* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Hal ini berarti bahwa hipotesis ini diterima, dimana kecerdasan spiritual mampu memoderasi hubungan antara *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual seseorang maka akan mempengaruhi mereka untuk melakukan perbuatan yang etis dan bertanggung jawab.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Professional judgment berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
2. Kecerdasan spiritual mampu memoderasi hubungan antara *professional judgment* terhadap pengungkapan kecurangan.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai professional judgment, pengungkapan kecurangan dan kecerdasan spiritual diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Sampel yang digunakan sebanyak 35 responden dengan 9 Kantor Akuntan Publik kota Bandung. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak Kantor Akuntan Publik yang melebihi dari penelitian saat ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih banyak meliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
3. Untuk penelitian selanjut diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang lebih berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi Septiani Ewiantika Hasbi.2019. Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesional Judgment dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderasi (Studi Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)
- [2] Asih. (2006). Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatkan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- [3] Danah Zohar dan Marshall. 2007. SQ: Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence. Alih Bahasa Rahmani Astuti dkk. Bandung: Penerbit Mizan Media Utama.
- [4] Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017). Prinsip-prinsip

pengauditan Internasional Standards on Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

- [5] Hendriko Pardede. 2015. Pengaruh Professional Judgment, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi dan Audit Serta Skeptisme Auditor Terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit. Riau University. Pekan Baru
- [6] Trihandini, R.A Fabiola Meirayati, SPsi . 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.